

ABSTRAK

Orang tua memperlakukan anak sindrom down dengan kurang baik, misal anak dikurung di rumah. Tujuan penelitian menganalisis hubungan antara pola asih orang tua dengan perkembangan sosial pada anak sindrom down di desa Karangpatihan kecamatan Balong kabupaten Ponorogo.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebesar 20 orangtua yang memiliki anak sindrom down. Besar sampel 19 responden diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*. Variabel independen adalah pola asih orang tua dan variabel dependen adalah perkembangan sosial anak sindrom down. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *kruskal-wallis* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan dari 19 responden sebagian besar (73,7%) pola asih orang tua tidak sesuai dan sebagian besar (63,2%) mempunyai perkembangan sosial kurang. Analisa uji *kruskal-wallis* menunjukkan $p = 0,004 < \alpha = 0,05$, H_0 ditolak berarti ada hubungan antara pola asih orang tua dengan perkembangan sosial pada anak sindrom down.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan pola asih orangtua dengan perkembangan sosial pada anak sindrom down. Sebaiknya Orang tua dan keluarga perlu mendapatkan informasi cara memberikan pola asih yang sesuai. Serta sebagai petugas kesehatan harus memberikan pemahaman tentang pemberian pola asih yang sesuai.

Kata kunci : Pola asih orang tua, perkembangan sosial anak